

# MENGENAL PROFESI KEGURUAN MELALUI TEORI DAN FAKTA DI LAPANGAN

<sup>1</sup>Atika Z.R, <sup>2</sup>Ferdianus M.K, <sup>3</sup>Bartolomeus N.K

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia  
Email: [atikazulfarahmani@gmail.com](mailto:atikazulfarahmani@gmail.com)

**Abstract:** *Teachers have an important factor in forming human character and in efforts to educate the lives of the Indonesian people, therefore a teacher must always carry out his obligations with a full sense of responsibility and focus on developing students' knowledge. Apart from that, teachers must also develop their abilities both in terms of knowledge and skills in teaching and learning activities in the classroom. It cannot be denied that in teaching and learning activities or in the professional development process a teacher will definitely encounter several obstacles, both from outside and from within. Therefore, the research team took this topic to analyze what obstacles a teacher faces both in the teaching and learning process and in the process of developing the teacher's professional abilities themselves. Apart from that, the research team will also discuss the suitability of the teaching profession in terms of material and facts in the workplace, using an interview method with one of the teachers at the Adi Husada Health Vocational School as a resource person.*

**Keyword:** *Teacher, Obstacles.*

**Abstrak:** Guru memiliki faktor penting dalam pembentukan karakter manusia dan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, karenanya seorang guru harus senantiasa melaksanakan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab dan berfokus pada pengembangan ilmu peserta didik. Selain itu, guru juga harus mengembangkan kemampuannya baik dari segi pengetahuan maupun skill dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Tidak dipungkiri bahwa dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam proses pengembangan profesi seorang guru pasti akan menemukan beberapa kendala, baik dari luar maupun dari dalam. Oleh karena itu, tim peneliti mengambil topik ini untuk menganalisis apa saja kendala yang dihadapi seorang guru baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam proses perkembangan kemampuan profesi guru itu sendiri. Selain itu, tim peneliti juga akan membahas kesesuaian tentang profesi keguruan dari segi materi dan fakta di lapangan kerja, dengan metode wawancara dengan salah satu guru di SMK Kesehatan Adi Husada sebagai narasumber.

**Kata Kunci:** Guru, Kendala.

## PENDAHULUAN

Guru memiliki faktor penting dalam pembentukan karakter manusia dan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, karenanya seorang guru harus senantiasa melaksanakan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab dan berfokus pada pengembangan ilmu peserta didik. Selain itu, guru juga harus mengembangkan kemampuannya baik dari segi pengetahuan maupun *skill* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Tidak dipungkiri bahwa dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam proses pengembangan profesi seorang guru pasti akan menemukan beberapa kendala, baik dari luar maupun dari dalam. Oleh karena itu, setiap calon guru pasti akan dibekali dengan materi-materi dan pedoman sebagai acuan dalam pemenuhan kewajiban mereka baik dalam mengajar maupun mengembangkan profesi keguruan. Berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam dunia profesi keguruan :

### 1. Proses Pengembangan Profesi Guru

Seorang guru diwajibkan untuk mengembangkan keprofesiannya sebagai upaya untuk meningkatkan taraf atau derajatnya dari segi kemampuan, baik berupa penugasan materi ajar atau penugasan metodologi pengajaran, serta sikap keprofesionalan guru yang menyangkut motivasi dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

Strategi pengembangan profesi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru mengembangkan diri. Berikut beberapa materi strategi pengembangan profesi guru:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
- b. Kolaborasi dan Refleksi
- c. Pendidikan Berkelanjutan
- d. Pendekatan Difabel
- e. Menggunakan Teknologi Pendidikan

Selain itu, terdapat beberapa prinsip lain yang juga penting dalam pengembangan profesi guru, antara lain:

- a. Pembelajaran berkelanjutan: Guru perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti seminar, workshop, dan pelatihan.
- b. Kolaborasi: Guru perlu bekerja sama dengan sesama guru dan *stakeholder* pendidikan lainnya, seperti orang tua dan masyarakat, untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.
- c. Refleksi: Guru perlu melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka untuk terus memperbaiki dan mengembangkan diri.
- d. Penelitian dan inovasi: Guru perlu melakukan penelitian dalam bidang pendidikan dan menerapkan inovasi dalam pembelajaran untuk mengembangkan praktik pengajaran yang lebih baik.
- e. Etika profesional: Guru perlu menjunjung tinggi etika dan tata nilai profesi guru, seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.

Berikut adalah beberapa jenis kegiatan pengembangan profesi guru yang umum dilakukan:

- a. Pelatihan dan Workshop
- b. Program Pengembangan Diri
- c. Studi Banding dan Observasi
- d. Konseling dan Mentoring
- e. Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran
- f. Penelitian Tindakan
- g. Partisipasi dalam Komunitas Profesional
- h. Pengembangan Teknologi dan Penggunaan Media
- i. Evaluasi Diri dan Umpan Balik
- j. Sertifikasi dan Program Kualifikasi Profesi

## 2. Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Dalam melaksanakan kewajibannya, seorang guru akan dinilai kemampuannya oleh banyak pihak. Penilaian tersebut dilakukan sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru ketika melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan, dan prestasinya selama bekerja. Penilaian kinerja guru tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan dalam menentukan tingkat kompetensi seorang guru
- b. Melihat tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan sekolah
- c. Sebagai landasan dalam pengambilan keputusan mengenai mekanisme penetapan efektif atau tidaknya kinerja guru
- d. Sebagai landasan pengembangan program keprofesionalan berkelanjutan
- e. Memastikan bahwa seorang guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dalam mempertahankan sikap positif selama kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu mencapai prestasinya
- f. Sebagai evaluasi dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru beserta penghargaan lainnya.

Agar memperoleh hasil evaluasi yang benar dan tepat, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Valid, berarti aspek yang dinilai benar-benar mengukur komponen-komponen tugas tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan, serta tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah.

- b. Reliable, berarti proses yang dilakukan dalam pemberian hasil evaluasi seorang tenaga pendidik dari kinerja yang dievaluasi oleh siapapun dan kapanpun memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.
- c. Praktis, berarti proses evaluasi dapat dilakukan dengan mudah oleh siapapun, dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang sama dalam segala kondisi, tanpa adanya persyaratan tambahan. (Pedoman PPKG, 5: 2012)

Menurut peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009, ada beberapa prinsip dalam pelaksanaan evaluasi kinerja tenaga pendidik agar hasil evaluasinya dapat dipertanggung-jawabkan. Adapun prinsip-prinsipnya diantaranya:

- a. Berdasarkan ketentuan.
- b. Berdasarkan kinerja.
- c. Berlandaskan dokumen PK Guru.
- d. Dilaksanakan secara konsisten

Dalam PKG setidaknya ada 3 aspek yang dinilai, yaitu: 1) Penilaian kinerja bagi guru mata pelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai, menganalisis hasil penilaian; 2) Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik; 3) Penilaian dalam menindak lanjuti hasil penilaian dalam menerapkan empat kompetensi yang harus dimiliki guru.

Periode PKG sendiri dilakukan sekali dalam setahun, namun prosesnya dilakukan sepanjang tahun terutama dalam memantau pengimplementasian kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru. Periode PKG diawali dengan proses evaluasi diri pada tiap awal semester dengan jangka waktu penilaiannya adalah 1 semester. Dalam jangka waktu tersebut, guru wajib melakukan pengembangan keprofesiannya supaya memperoleh pembinaan sebelum mengikuti penilaian kinerja guru.

### 3. Perlindungan dan Penghargaan Guru

Pembahasan yang tertera dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada dasarnya menjelaskan jaminan dan perlindungan bagi guru dan dosen dalam menjalankan profesinya. Salah satu hak guru adalah hak memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual. Selain itu, amanat pada Pasal 39 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa ranah perlindungan hukum bagi guru mencakup semua dimensi yang berkaitan dengan upaya mewujudkan kepastian hukum, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan bagi guru dalam menjalankan kewajibannya.

Selain itu, pada Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga membahas tentang penghargaan bagi seorang guru dimana guru memiliki hak yang sama untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan diberikan kepada guru yang berprestasi, berprestasi luar biasa, berdedikasi luar biasa, dan/atau tugas di daerah khusus. Penghargaan kepada guru dapat diberikan pada tingkat satuan pendidikan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan/atau internasional. Penghargaan itu beragam jenisnya, seperti satya lencana, tanda jasa, bintang jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, atau bentuk penghargaan lain sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Pada sisi lain, aturan dalam perundang undangan mengamanatkan bahwa pemerintah kabupaten wajib menyediakan biaya pemakaman dan juga biaya perjalanan untuk guru yang gugur dalam melaksanakan pendidikan pembelajaran di daerah khusus. Selain itu, anak-anak dari guru tersebut berhak mendapatkan beasiswa sampai ke perguruan tinggi dari pemerintah.

### 4. Kendala Pengembangan Profesi Guru

Kendala pengembangan profesi guru dapat melibatkan berbagai aspek yang mempengaruhi kemampuan guru untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan efektivitas mereka dalam memberikan pembelajaran. Berikut adalah beberapa kendala umum yang sering dihadapi dalam pengembangan profesi guru:

- a. Tingkat kompetensi yang dimiliki seorang guru rendah
- b. Kurangnya motivasi dalam mengembangkan mutu diri seorang guru

- c. Adanya persebaran guru yang tidak merata
- d. Kurangnya sosialisasi dan kesadaran dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman
- e. Permasalahan politik yang dikaitkan dalam mutasi dan penempatan guru
- f. Kurangnya kemampuan dan kemauan guru dalam menulis dan melaksanakan PTK
- g. Mental lemah seorang guru yang mencari cara termudah dalam melaksanakan kewajibannya.

5. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Guru tidak hanya berperan penting dalam proses mengajarkan ilmu yang dimilikinya selama kegiatan belajar mengajar, namun guru juga memiliki peran yang cukup penting untuk membuat siswanya dapat menerima ilmu yang diajarkannya. Berikut adalah beberapa peran seorang guru:

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar
- c. Guru sebagai sumber belajar
- d. Guru sebagai fasilitator
- e. Guru sebagai pembimbing
- f. Guru sebagai demonstrator
- g. Guru sebagai pengelola
- h. Guru sebagai penasihat
- i. Guru sebagai inovator
- j. Guru sebagai motivator
- k. Guru sebagai pelatih
- l. Guru sebagai elevator

**METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, pada hari Selasa 19 Desember 2023 di SMK Kesehatan Adi Husada Malang, dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Bu Devi Putri Aditya, yang pada seminggu sebelumnya sudah tim peneliti hubungi untuk membuat janji temu. Tim peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang relevan dengan topik pembahasan yang diambil sebelum akhirnya melakukan wawancara, Teknik pengumpulan data untuk pembahasan ini yaitu dengan mengumpulkan semua materi yang sudah di bahas dikelas bersama dosen pengampu mata kuliah Profesi Keguruan dan hasil dari wawancara bersama narasumber, dan teknik analisis data dilakukan dengan menyesuaikan materi yang sudah di bahas di kelas dengan pernyataan narasumber tentang kesesuaian materi dengan fakta nyata di lapangan kerja.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mencari tau kesesuaian antara materi profesi keguruan yang tim peneliti dapat selama perkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan menurut narasumber yang merupakan seorang guru, tim peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang akan menjadi bahan analisis ini. Berikut adalah beberapa pertanyaan beserta tanggapan hasil wawancara yang tim peneliti sajikan dalam tabel

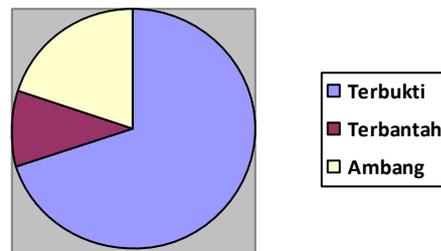
Table 1. Tabel Sesi Tanya Jawab bersama Narasumber

No.	Pertanyaan	Jawaban/Tanggapan
1	Bagaimana cara Anda dan teman-teman Anda dalam mengembangkan profesi Anda sebagai seorang guru?	Mengembangkan kemampuan dilakukan dengan mengikuti pelatihan, mengikuti kegiatan dalam organisasi MGMP, memperkaya relasi, menambah pengetahuan dengan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi.
2	Apa saja kendala dalam mengembangkan profesi keguruan yang Anda dan teman sepeguruan Anda alami?	Kendala yang sering dialami para guru adalah kendala waktu, karena kurang bisa membagi waktu.
3	Bagaimana proses Penilaian Kinerja Guru yang Anda alami?	Pertama, menyiapkan perangkat pembelajaran, beserta evaluasi dan materi pembelajaran. Lalu akan ada tim penilai yang ikut masuk kedalam kelas. Penilaian juga tidak hanya dilakukan didalam kelas bersama siswa namun juga diluar kelas/kegiatan belajar. Hasil penilaian paling cepat keluar saat hari H/3-7 hari

		masa kerja. Setelah itu akan ada evaluasi dan perbaikan yang dilakukan oleh guru yang dinilai.
4	Apa yang Anda dapatkan dari hasil Penilaian Kinerja Guru?	Setelah Penilaian Kinerja Guru akan ada review tentang kekurangan yang kita miliki. Contohnya kekurangan saya dulu, saya (narasumber) terlalu fokus kepada <i>teacher sentence learning</i> /guru yang aktif dalam menjelaskan, sedangkan harusnya para murid yang aktif dalam pembelajaran.
5	Pernahkan Anda atau teman sepeguruan Anda mengalami atau tertimpa kasus selama mengajar?	Selama mengajar di SMK Kesehatan Adi Husada belum pernah terjadi permasalahan yang serius jadi selama ini masih terkondisi.
6	Apakah Anda atau teman sepeguruan Anda mendapat hak perlindungan sebagai guru?	Narasumber merasa bahwa pihak sekolah sudah melakukan perlindungan yang baik seperti tidak memberi pekerjaan tambahan yang terlalu berat, dan para guru juga menerima haknya dengan baik.
7	Selama menjadi seorang guru, penghargaan apa saja yang sudah Anda dapatkan?	Penghargaan mengesankan didapatkan lebih sering dari siswa, terlebih pada hari guru. Sedangkan dari sekolah selain gaji biasanya akan ada penghargaan dengan liburan bersama dan pemberian piagam seperti guru terbaik dan guru terfavorit.
8	Peran apa saja yang Anda tunjukkan selama berprofesi sebagai guru?	Saya (narasumber) berperan sebagai wali kelas yang selain mengajar bahasa Indonesia, saya juga wajib membimbing, mengarahkan, dan membantu siswa saya menangani kendala/masalah yang mereka alami. Selain itu saya juga tergabung sebagai humas yang membantu perangkat sekolah dalam segala kondisi.
9	Apa kendala yang Anda alami dalam mengelola pembelajaran di kelas?	Kendalanya lebih ke bagaimana siswa tertarik dengan materi pembelajaran saya dan media pembelajaran. Karena butuh banyak waktu untuk mempersiapkan semua media dan konsep pembelajaran dikelas.
10	Apa faktor dan solusi atas kendala itu?	Faktornya ada dua, pertama dari saya (narasumber) sebagai fasilitator pembelajaran dan kedua dari para siswa sebagai objek pembelajaran. Solusinya, saya mencoba berbagai cara untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar para siswa tertarik dengan media dan pembelajaran yang saya ajarkan.
11	Bagaimana bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan?	Untuk siswa yang melanggar aturan diberikan hukuman dengan niat mendisiplinkan murid, dengan memberikan point pelanggaran yang akan dipertanggung jawabkan di tiap akhir semester.
12	Bagaimana respon Anda ketika anak mengalami kesulitan belajar di kelas?	Sebagai guru harus menanyakan alasan dan memberikan beberapa pertanyaan sebagai uji coba, lalu melakukan pendekatan dengan

		mencari tahu model pembelajaran sang anak.
13	Bagaimana pendapat Anda tentang proses pembelajaran dimasa pandemi covid 19 dan sekrang ini?	Saat covid pembelajaran dilakukan secara daring/online dari rumah dirasa kurang efektif karena berbagai kendala seperti kendala ekonomi untuk membeli paketan internet dan juga kurang kondusif. Sedangkan saat ini pembelajaran lebih efektif dan kondusif.

Dari tabel pertanyaan diatas, tim peneliti menganalisis dan mengkaji apakah tanggapan dari narasumber sesuai dengan materi profesi keguruan yang sudah dijabarkan pada bab pendahuluan. Dari hasil analisis, tim peneliti menemukan bahwa tanggapan narasumber sesuai dan membuktikan bahwa materi-materi profesi keguruan yang didapatkan selama perkuliah memang berhubungan erat dengan profesi seorang guru meskipun ada beberapa materi yang belum terbukti kesesuaiannya. Hal ini juga membuktikan bahwasanya materi profesi keguruan yang tim peneliti dapatkan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mempersiapkan diri sebagai seorang guru. Hasil analisis kesesuaian antara materi profesi keguruan dengan fakta dilapangan juga disampaikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram keterkaitan antara materi dan fakta di lapangan

Dari diagram diatas, terlihat bahwasanya 100% dari total presentase materi profesi keguruan yang coba tim peneliti kaji, 70% materi terbukti benar dan sesuai dalam kehidupan nyata seorang guru. 10% terbantah karena menurut narasumber ada beberapa kondisi yang membuat materi atau teori itu tidak dapat terbukti di lingkungan SMK Kesehatan Adi Husada, contohnya pada materi hak perlindungan guru. Dalam beberapa poin materi perlindungan guru, hak perlindungan guru tidak sepenuhnya didapatkan karena guru di sekolah tersebut tidak pernah terlibat kasus berat (kekerasan, diskrimintaif, *bullying*) yang membuat hak perlindungan guru itu terpenuhi. 20% materi ambang karena tim peneliti belum menemukan pembuktian dari narasumber dikarenakan banyak faktor, seperti kurangnya pengalaman narasumber atas materi yang ditanyakan atau tidak adanya sarana/prasarana/kendala atas materi yang tim peneliti tanyakan.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa materi Profesi Keguruan yang tim peneliti dapatkan selama masa perkuliahan bukan hanya sebagai teori yang harus dipelajari, tapi juga sebagai acuan dan pedoman yang harus dipahami, dibuktikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dalam mempersiapkan diri menjadi seorang guru, sebagai garda terdepan dalam upaya mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan seluruh rakyat Indonesia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu, kerjasama dan pengalaman yang sudah diberikan oleh Bu Devi Putri Aditya sebagai narasumber dalam pembuatan laporan observasi ini. Tim Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bu Feby Dwi Widayanti selaku dosen pengampu mata kuliah Profesi Keguruan dan juga sebagai pembimbing dalam pembuatan laporan

ini. Tidak lupa juga Tim Peneliti ucapkan terimakasih kepada teman satu tim atas kerjasamanya dan kepada orang tua dan juga semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang sudah mendukung baik dari segi materiil maupun non materiil dalam proses pembuatan dan penelitian laporan obeservasi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Madu. A, Kondo. M, Uto. M, dkk. (2023). *Pengembangan Profesi Guru*. Makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Profesi Keguruan, Universitas Wisnuwardhana Malang.

Rahmani. A. (2023). *Penilaian Kinerja Guru*. Makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Profesi Keguruan, Universitas Wisnuwardhana Malang.

Leti. A, Ate. R, Rangga. M, dkk. (2023). *Perlindungan Dan Penghargaan Terhadap Guru*. Makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Profesi Keguruan, Universitas Wisnuwardhana Malang.

Maulida. R, Vegaria. U, dkk. (2023). *Kendala Pengembangan Profesi Guru*. Makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Profesi Keguruan, Universitas Wisnuwardhana Malang.

Tunggu. B, Kolong. M, dkk. (2023). *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Profesi Keguruan, Universitas Wisnuwardhana Malang.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Menteri Pendayagunaan Apartur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya